

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Pengertian pada judul dapat ditelusuri dari masing-masing arti kata sebagai berikut:

Selo : Selo adalah salah satu tujuan wisata favorit yang berada di kabupaten boyolali. Lokasi Selo sendiri terletak di antara bawah kaki Gunung Merbabu dan Merapi. Kawasan selo ini merupakan kawasan wisata alam dengan menyajikan pemandangan gunung merapi disebelah selatan dan gunung merbabu di sebelah utaranya. Kawasan wisata selo menawarkan beberapa objek wisata diantaranya: wisata alam new selo, alam sutera, oemah bamboo, agrowisata, pendakian gunung merapi dan merbabu, dan outbond(Wikipedia.com,2019)

Arsitektur tropis : suatu konsep arsitektur atau produk arsitektur yang berupa rumah, gedung atau sejenisnya,yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim tropis. Iklim tropis sendiri mempunyai karakter tersendiri seperti kelembababan udara yang cukup tinggi, sinar matahari yang panas sepanjang tahun, pergerakan angin, curah hujan yang cukup tinggi, serta memiliki kondisi udara yang berbeda.

Resort : Tempat menginap yang menawarkan berbagai macam fasilitas didalamnya, khusus yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk kegiatan bersantai, relaksasi, berkeliling sembari menikmati keindahan alam yang terdapat disekitar dan berolahraga. (Pendit :1999).

Hotel : Salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunannya untuk menyediakan fasilitas penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi pengunjung yang dikelola secara komersial. (SK Menteri Pariwisata No. KM 37/PW. 340/MPPT-86).

Jadi *Selo Tropical Resort Hotel* memiliki pengertian perancangan suatu bangunan penginapan dengan konsep arsitektur tropis yang berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan pariwisata di kawasan wisata Selo, Boyolali.

Dalam perancangan *Resort Hotel*, konsep perencanaan bangunan harus memperhatikan iklim sekitar yang berada di kawasan pegunungan, sehingga bangunan dapat mengatasi kondisi iklim dan memaksimalkan potensi yang ada di kawasan sekitar selo.

1.2 Latar Belakang

Pariwisata sendiri adalah sektor yang ikut andil dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan negara. Indonesia sendiri merupakan Negara yang mempunyai keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya usaha untuk meningkatkan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata ialah sektor yang dianggap begitu menguntungkan dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang bertujuan sebagai sumber pendapatan Negara.

Kota Boyolali adalah kota Pariwisata berbasis alam di Jawa Tengah yang begitu banyak di minati wisatawan lokal dan asing, berbagai obyek wisata yang ditawarkan baik yang mengandalkan alam seperti pendakian Gunung merapi dan merbabu, Wisata alam selo dan lain sebagainya. Mengingat Kota Boyolali saat ini sebagai salah satu kota yang begitu diminati wisatawan di Jawa Tengah, sarana penunjang yang dinilai sangat dibutuhkan bagi wisatawan yang berkunjung adalah fasilitas akomodasi. Sebagian besar obyek wisata di Kabupaten Boyolali berada di lereng timur Gunung merapi dan merbabu, yaitu Selo Yang menyajikan wisata alamnya yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.

Bila ditinjau kembali, pengembangan dan pendayagunaan potensi pariwisata yang berada di kawasan Wisata Selo untuk saat ini belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang memadainya sarana akomodasi yang ada. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana wisata dikawasan selo, dalam hal ini ialah hotel resort, hotel resort adalah salah satu pilihan yang dirasa cukup baik untuk diterapkan pada

daerah selo mengingat kawasan tersebut merupakan kawasan wisata alam yang menyajikan pemandangan alam pegunungan yang sangat menarik. *Resort Hotel* sendiri adalah suatu *spot* yang bertujuan untuk memfasilitasi pengunjung dan wisatawan untuk singgah sementara ataupun yang akan berekreasi dan menikmati fasilitas didalamnya, yang menyediakan fasilitas relaksasi dan rekreasi.

1. Pariwisata kabupaten Boyolali, Jawa Tengah

Budaya dan alam yang dimiliki Boyolali menawarkan berbagai daya Tarik wisata. Objek wisata boyolali beragam, dilihat dari daya Tarik wisata maupun fasilitas penunjang yang didukung jaringan transportasi yang terus berkembang sehingga mempermudah akses dan kenyamanan dalam berwisata, Daya tarik wisata boyolali terdiri dari berbagai jenis wisata seperti wisata air dan wisata alam pegunungan. Objek-objek wisata alam di Selo Boyolali yaitu: Bukit Gancik, new selo, bukit lempuyangan, omah bambu, air terjun semuncar, Irung petruk, wisata alam sutera, watu blerek, bukit kinasih, tikungan cinta, gardu pandang suroteleng, air terjun watu abang, air terjun kedung kayang,dll.

Tabel 1.1 Jumlah wisatawan kabupaten Boyolali, 2013-2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
2013	1 909	373 905	375 814
2014	2 647	410 580	413 227
2015	2 007	430 760	432 767
2016	2 007	554 248	556 255
2017	1 372	536 268	537 640

(sumber: badan pusat statistik kabupaten boyolali, 2019)

Tabel 1. 2 jumlah akomodasi hotel menurut kecamatan di Boyolali, 2016 dan 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Losmen Inns		Homestay Homestay	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Selo	2	2	47	-	2	47
Ampel	1	1	-	-	1	-
Cepogo	-	-	-	-	-	12
Musuk	-	-	-	-	-	-
Boyolali	6	6	-	-	5	-
Mojosongo	3	3	-	-	3	-
Teras	2	2	-	-	2	-
Sawit	-	-	3	3	-	6
Banyudono	2	2	-	-	2	-
Sambi	-	-	-	-	-	-
Ngemplak	3	5	-	-	3	-
Nogosari	1	1	-	-	1	-
Simo	-	-	5	-	-	5
Karanggede	1	1	-	-	1	-
Klego	-	-	-	-	-	-
Andong	-	-	-	-	-	-
Kemus	-	-	-	-	-	-
Wonosegoro	-	-	-	-	-	-
Juwangi	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	21	23	55	3	20	70

(sumber: badan pusat statistik kabupaten boyolali, 2019)

Tabel 1. 3 jumlah pengunjung di Objek wisata Boyolali tahun 2017

Bulan Month	Objek wisata di Boyolali Tourism Site in Boyolali Regency					
	Kolam Renang Penggiling	Kolam Renang Tatar	Wana wisata Telawa	Makam Yosodipuro Penggiling	Waduk Cengklik	Arga Merapi Merbabu
Januari	9 412	15 146	1 898	2 500	125	14 774
Februari	8 930	11 955	1 157	2 150	200	9 000
Maret	9 298	18 472	1 683	2 215	400	5 351
April	9 623	17 156	1 802	2 300	620	4 881
Mei	10 270	22 009	1 966	2 400	258	9 021
Juni	12 285	32 532	1 450	1 460	150	1 067
Juli	10 260	34 208	1 452	2 570	609	5 943
Agustus	10 009	12 545	2 737	2 135	282	13 440
September	9 909	17 686	4 917	2 345	310	10 272
Oktober	10 225	17 482	4 240	2 460	477	6 602
November	8 110	10 952	3 250	2 450	602	4 456
Desember	10 557	29 368	4 865	2 964	781	7 838
Jumlah/Total	118 888	239 511	31 417	27 949	4 814	92 645

(sumber: badan pusat statistik kabupaten boyolali, 2019)

1.3 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan dalam perencanaan “selo tropical resort hotel” ini adalah:

1. Fasilitas apa saja yang ditawarkan di *selo tropical resort hotel*?
2. Bagaimana merancang hunian *resort hotel* dikawasan wisata selo?
3. Bagaimana terapan arsitektur Tropis pada perancangan *selo tropical resort hotel*?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

1. Menyediakan fasilitas *resort hotel* berskala internasional yang mampu membuat pengunjung lebih menikmati kondisi di dalam maupun luar *resort*.
2. Menerapkan visualisasi *resort hotel* yang sesuai dengan iklim dan kontur di sekitar kawasan perancangan.
3. Menerapkan konsep arsitektur tropis dalam perancangan *resort hotel* guna menciptakan suatu kawasan *resort hotel* yang bernuansa tropis.

1.4.2 Sasaran

- 1) Dapat digunakan sebagai sarana penunjang guna mengembangkan potensi alam yang dimiliki selo sebagai daerah tujuan wisata.
- 2) Menentukan konsep perencanaan dan perancangan guna pembentukan nuansa yang natural dan menyenangkan.
- 3) Menghadirkan bangunan sebagai lingkungan buatan yang selaras dengan lingkungan setempat.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada masalah dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur yaitu pada pola perencanaan, optimasi penggunaan lahan, dan pembahasan mengenai konsep sebuah akomodasi penginapan wisatawan di kawasan wisata selo melalui pendekatan karakter tropis pada penataan dan fasad bangunan.

1.6 Keluaran/Desain yang dihasilkan

Keluaran yang dihasilkan dalam perencanaan selo tropical hotel *resort* ini antara lain:

1. Menghasilkan perancangan *resort* hotel yang bernuansa tropis dengan tampilan yang menarik wisatawan sehingga dapat menunjang berkembangnya pariwisata di selo.
2. Desain dan perancangan infrastruktur yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, ramah lingkungan dan menunjang sektor pariwisata.
3. Membuat perancangan site dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar sehingga dapat terciptanya view yang menarik sebagai pendukung fasilitas hotel *resort*.

1.7 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan deduktif yaitu suatu metode yang menerangkan data-data yang ada dengan landasan teori terkait melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada perolehan data yang sistematis, faktual dan akurat sebagai landasan penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

1. Metode pengumpulan data
 - 1) *Study literature*: yaitu menguji dan menelaah berbagai *literature* yang terkait dengan pembahasan yang akan dilaksanakan.
 - 2) Observasi : yaitu mengadakan studi lapangan melalui pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata lingkungannya serta beberapa luas tanah yang ada serta faktor penunjangnya.
 - 3) *Interview*: yaitu wawancara langsung dengan pihak terkait dengan pembahasan mengenai objek wisata berikut.
2. Metode analisis data

Merupakan penguraian data penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisa berdasarkan landasan teori yang terkait dengan permasalahan, kemudian ditarik kesimpulan.
3. Metode sintesis

Merupakan tahap penyusunan hasil analisa dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu yang berupa diskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas terhadap topic pembahasan, maka sistematika pembahasan terbagi atas:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang penulisan, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran desain, metodologi pembahasan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tinjauan pustaka hotel resort yaitu tujuan dan fungsi, karakteristik, fasilitas , spesifikasi hotel resort, gambaran arsitektur tropis, dan studi komparasi.

BAB III TINJAUAN LOKASI DAN GAGASAN PERANCANGAN

Menguraikan tinjauan kabupaten Boyolali dan keberadaan tempat-tempat kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengemukakan tentang analisa penentuan konsep site, peruangan, massa , tampilan arsitektural, pengelompokan ruang, tata massa serta orientasi bangunan, dll.